

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pemerintah sangat besar dalam menjalankan pemerintahan Negara dan menjalankan perikehidupan masyarakatnya. Fungsi pemerintah dalam perekonomian sangat berperan dalam menjaga kestabilan ekonomi Negara dan rakyatnya. Tanpa campur tangan pemerintah dalam masalah kebijakan ekonomi kondisi perekonomian tentunya tidak akan berjalan seimbang. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi suatu Negara. Dengan kondisi tersebut maka fungsi pemerintah dalam mengusahakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat akan berjalan dengan baik.

Pemerintah tentunya memerlukan dana, sumber daya alam, dan sumber daya manusia dalam membiayai pelaksanaan fungsinya, baik fungsi pokok ekonominya maupun fungsi secara keseluruhan. Modal berupa dana selain dari potensi alam yang dimiliki suatu Negara, juga berasal dari laba perusahaan Negara, royalti pemerintah, retribusi, kontribusi, bea dan cukai, sanksi dan denda, serta berasal dari pajak yang merupakan peran serta warga negara dalam melaksanakan fungsi pemerintah. Dari fungsi ekonomi pemerintah yang berhubungan dengan pajak adalah fungsi nomor 2, yakni keadilan masyarakat, dimana dengan pajak yang dipungut atas warga Negara yang memiliki

kemampuan akan dapat mewujudkan kesejahteraan seluruh masyarakat.¹

Pajak berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan ketiga atas Undang-Undang nomor 6 tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Salah satu fungsi pajak digunakan sebagai sumber dana pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran. Menurut lembaga pemungutnya pajak dibagi menjadi pajak pusat dan pajak daerah.

Pajak pusat yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara yang terdiri dari Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak Bumi dan Bangunan, dan Bea Materai. Adapun Pajak Daerah yaitu pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah. Pajak daerah terdiri atas Pajak Provinsi Contohnya Pajak Kendaraan Bermotor dan Pajak

¹ Sony Devano & Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan: Konsep, Teori & Isu*, (Jakarta: Prenada media Group, 2006), 5-6.

Bahan Bakar Kendaraan Bermotor. dan Pajak Kabupaten/Kota Contohnya Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan.²

Salah satu jenis pajak daerah yang ada pada sebagian pemerintah Kota/Kabupaten mempunyai kontribusi yang cukup besar bagi Penerimaan Asli Daerah adalah Pajak Restoran. Begitu juga dengan daerah Kabupaten Lebak yang juga memerlukan pembiayaan pembangunan dan pemerintahan dalam pelaksanaan otonomi daerah yang salah satunya diperoleh dengan mengadakan pemungutan Pajak Restoran.

Pajak Restoran merupakan jenis pajak daerah yang potensinya semakin berkembang seiring dengan makin diperhatikannya komponen pendukung yaitu sektor jasa dan pariwisata dalam kebijakan pembangunan daerah.

Pajak Restoran mempunyai peranan penting terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan adanya restoran yang telah berdiri pada saat ini di Kabupaten Lebak, maka akan menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi pemerintah daerah Kabupaten Lebak. Pendapatan tersebut diperoleh dari sektor hasil pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah, khususnya pajak restoran selain dari sektor pajak daerah lainnya. Terkadang antara target dan realisasi penerimaan tidak sesuai dengan yang dianggarkan oleh pemerintah Kabupaten Lebak. Hal tersebut dikarenakan adanya berbagai kendala atau hambatan dalam rangka pemungutan pajak restoran.

² Mardiasmo, *Perpajakan Edisi Revisi* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2011), 6.

Berdasar Potensi-potensi yang dimiliki Kabupaten Lebak diharapkan pemerintah dapat meningkatkan realisasi pajak restoran yang terdapat di Kabupaten Lebak. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerimaan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lebak Periode Tahun 2014-2016”**.

B. Pembatasan Masalah

Dalam skripsi ini, penulis akan membatasi permasalahan yang akan dibahas, agar lebih terfokus pada pokok permasalahan yang ada beserta dengan pembahasannya, dengan tujuan agar penelitian tidak menyimpang dari sasaran. Penelitian ini hanya dibatasi pada penerimaan daerah Kabupaten Lebak berupa Pajak Restoran dan pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lebak Periode Tahun 2014-2016.

C. Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh antara Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lebak Periode Tahun 2014-2016?
2. Seberapa besar pengaruh Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lebak Periode Tahun 2014-2016?
3. Bagaimana Pandangan Ekonomi Syariah Pada Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lebak Periode Tahun 2014-2016.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lebak Periode Tahun 2014-2016.
3. Untuk mengetahui Pandangan Ekonomi Syariah Pada Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat

1. Bagi Penulis

Skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam melakukan perbandingan antara teori mata kuliah yang telah didapat selama kuliah di UIN SMH Banten pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah dengan praktek sesungguhnya di lapangan dan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas tentang masalah penelitian yang akan dikaji lebih dalam.

2. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan informasi untuk masyarakat luas sebagai ilmu pengetahuan dan wawasan tentang Pengaruh Penerimaan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lebak Periode Tahun 2014-2016.

F. Kerangka Pemikiran

Didalam suatu Negara terdapat sebuah penerimaan yang salah satu sumber pemasukannya berasal dari pajak. Pentingnya pajak didalam suatu instansi atau perusahaan dikarenakan pajak merupakan suatu sumber penerimaan bagi Negara. Setiap pemasukan pajak bagi pemerintah diharapkan penerimaannya dapat optimal sesuai dengan target dan potensi yang telah ditetapkan karena pajak itu sangat berpengaruh bagi pembangunan nasional yang dilakukan tahap demi tahap yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat baik spiritual maupun material sesuai dengan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Oleh sebab itu, tanpa adanya biaya yang memadai untuk melaksanakan pembangunan, dimana pembiayaan pembangunan di Negara kita sebagian besar berasal dari penerimaan pajak, maka baik pemerintah maupun masyarakat harus bersama-sama menegakkan kesadaran bahwa pentingnya membayar pajak.

Pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.³

Dimana pengertian pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH: Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-

³ Djoko Mulyono, *Ketentuan Umum Perpajakan*, (Yogyakarta : CV. ANDI Offset, 2008), 01.

undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.⁴

Pajak yang dipungut oleh pemerintah tersebut merupakan salah satu penerimaan pendapatan terbesar Negara, baik pendapatan pusat maupun pendapatan asli daerah. Semua pendapatan asli daerah bersumber dari pajak daerah dan retribusi daerah. Dimana dalam penelitian ini lebih ditekankan pada pajak daerah.

Jenis pajak daerah yang dipungut oleh pemerintah Kabupaten Lebak terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan bantuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan, dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB). Pajak-pajak tersebut memberikan kontribusi terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berbeda-beda sesuai dengan jumlah dan pendapatan dari objek pajak tersebut. Pada penelitian ini akan membahas tentang kontribusi yang diberikan pajak restoran terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sehingga dapat membantu pemerintah daerah setempat untuk mengetahui pentingnya pajak restoran terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan keberlangsungan pembangunan di kabupaten tersebut. Setelah mengetahui kontribusi yang diberikan, kemudian penulis akan melihat seberapa besar pengaruh dan hubungan jumlah restoran terhadap realisasi pajak restoran di Kabupaten Lebak dengan

⁴ Mardiasmo, *Perpajakan*, 1.

menggunakan analisis regresi sederhana yang dapat dijadikan bahan pertimbangan pemerintah setempat dalam menetapkan kebijakan-kebijakan tentang pajak restoran. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah setempat dalam upaya peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) khususnya dari sektor restoran.

G. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang mengenai permasalahan penelitian yang dilanjutkan dengan perumusan masalah dan penjabaran tujuan serta kegunaan dari penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka, berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang melandasi penelitian ini. Berdasarkan teori dan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu maka akan terbentuk suatu kerangka pemikiran dan penentuan hipotesis awal penelitian yang akan diuji.

Bab III Metode Penelitian, menjelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian serta definisi operasionalnya, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data tersebut untuk mencapai tujuan penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, yang akan menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, gambaran singkat variabel penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai hasil analisis dari obyek penelitian.

Bab V Penutup, akan menyajikan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dalam pembahasan. Selain itu bab ini juga akan memuat saran-saran bagi pihak yang berkepentingan.